

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah Negara berkembang, masalah kemiskinan memang menjadi permasalahan yang sangat krusial bagi sebuah Negara. Masalah kemiskinan memang menjadi faktor yang sangat penting untuk menjadikan Negara tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dengan tujuan akhirnya adalah bagaimana kemudian angka kemiskinan tersebut bisa ditekan dan terus dikurangi. Hal inilah yang juga menjadi permasalahan yang terjadi di Indonesia. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, tertuang amanat konstitusi, bahwa upaya penanggulangan kemiskinan, merupakan perlindungan segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Konstitusi yang mengamanatkan mensejahterakan rakyat kemudian melahirkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yang mengamanatkan dan membentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). TNP2K ini merupakan lembaga yang secara langsung dibawah kendali Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas). Melihat sangat diperlukannya upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin itulah, kemudian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) mencanangkan Program Keluarga Harapan (PKH) di tahun 2006 bekerja sama dengan Bank Dunia dan dimulai pada tahun 2007 di era pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Dalam mewujudkan sebuah kesejahteraan masyarakat, berbagai upaya telah pemerintah lakukan dalam menanggulangi masalah kemiskinan yang merujuk pada masalah perekonomian, dan kehidupan sosial. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Rendahnya kualitas hidup penduduk miskin berakibat pada rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan sehingga dapat mempengaruhi produktivitas. Dengan kondisi seperti ini menyebabkan dapat meningkatkan beban ketergantungan bagi masyarakat. Penduduk yang masih berada di bawah garis kemiskinan mencakup mereka yang berpendapatan rendah, tidak berpendapatan tetap atau tidak berpendapatan sama sekali. Adapun tujuan dikeluarkan Program Keluarga Harapan ini berfokus pada memutus rantai kemiskinan bagi generasi berikutnya serta memperbaiki taraf hidup masyarakat yang secara esensial menyangkut tentang kesejahteraan sosial. Bahwasannya kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosial yang meliputi rehabilitasi social, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Menciptakan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu cita-cita bangsa, begitu pun yang dilaksanakan di Desa Seso yang menjadikan kesejahteraan masyarakat sebagai cita-cita Pemerintah Desa. Kesejahteraan akan menurunkan kemiskinan, sebagai implikasi langsung dan terpenting dari terpenuhinya kebutuhan dasar setiap warga. Kesejahteraan juga mendorong kesamaan sosial dan menurunkan kesenjangan sosial. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah membuat Program Keluarga Harapan dengan harapan dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Sejalan dengan tujuan umum Program Keluarga Harapan (PKH) yang tercantum dalam (Buku PanduanPKH: 2015) yaitu: Tujuan umum PKH adalah untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial

dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang. Secara khusus, PKH memiliki tujuan untuk:

1. Meningkatkan konsumsi keluarga Peserta PKH.
2. Meningkatkan kualitas kesehatan Peserta PKH.
3. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak Peserta PKH.
4. Mengarahkan perubahan perilaku positif Peserta PKH terhadap pentingnya kesehatan, pendidikan, dan pelayanan kesejahteraan sosial.
5. Memastikan terpeliharanya taraf kesejahteraan sosial

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Seso Kecamatan Soa Kabupaten Ngada diketahui masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dari adanya indikator-indikator sebagai berikut:

1. Semakin bertambahnya masyarakat miskin di Desa Seso dari tahun ke tahun. Hal tersebut dibuktikan dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) semakin meningkat setiap tahunnya, terlebih saat diberlakukannya KPM perkomponen.
2. Masih rendahnya kualitas kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak menghiraukan gejala penyakit serta masih menggunakan obat warung untuk mengatasi penyakitnya, terlebih Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menunggu sampai penyakitnya parah baru pergi ke Rumah Sakit.
3. Kualitas hidup masyarakat yang masih rendah.

Masalah-masalah tersebut di atas terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang salah satunya akibat dari belum efektifnya implementasi kebijakan mengenai bantuan social Program Keluarga Harapan (PKH) oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seso Kecamatan Soa Kabupaten Ngada. Indikasi ketidakefektifan implementasi kebijakan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat dari adanya beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi antara Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dengan KASI Kesejahteraan sebagai penunjang program dalam pendataan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya kejelasan informasi yang disampaikan kepada KPM dan pertemuan antara pendamping dengan KASI Kesejahteraanpun belum dilaksanakan secara berkesinambungan.
2. Kurang kompetennya Pendamping Pelaksana Kecamatan yang memberikan sosialisasi mengenai kesehatan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Hal ini dibuktikan dengan masyarakat masih menganggap remeh mengenai kesehatan.
3. Kurangnya sosialisasi dari pendamping Program Keluarga Harapan tentang hak dan kewajiban Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sehingga dana bantuan social Program Keluarga Harapan (PKH) disalahgunakan oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan Program Keluarga Harapan.

❖ **Kriteria Penerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)**

Sasaran PKH merupakan keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan pasal 5, Kriteria komponen

penerima Bantuan Sosial PKH adalah sebagai berikut (d disesuaikan dengan kebijakan PKH tahun 2020):

1. Kriteria komponen kesehatan meliputi:
 - a. Ibu hamil/menyusui
 - b. Anak berusia 0 sampai dengan 6 tahun.
2. Kriteria komponen pendidikan meliputi:
 - a. Anak sekolah dasar/ sederajat
 - b. Anak sekolah menengah pertama/sederajat
 - c. Anak sekolah menengah atas/ sederajat
 - d. Anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.
3. Kriteria komponen kesejahteraan sosial meliputi:
 - a. Lanjut usia mulai dari 70 (enam puluh) tahun
 - b. Penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Desa Seso Kabupaten Ngada merupakan salah satu wilayah yang mendapat bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Sebanyak 35 Kepala Keluarga (KK) yang bakal mendapat insentif dari bantuan PKH pada tahun 2021 di Desa Seso Kabupaten Ngada. Bantuan ini disalurkan kepada kepala keluarga yang memiliki anggota keluarga yang masuk kategori ibu hamil, anak sekolah, lansia, jompo, cacat, sakit akut, (Kemensos.go.id/Kategori penerima PKH 2021)

Tabel 1. 1
Jumlah Penerima PKH Tahun 2021

Total KK Desa Seso: 285 KK

No	Tahun	Jumlah penerima PKH
1	2020	30 KK
2	2021	35 KK

Sumber: Desa Seso Kabupaten Ngada, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui penerima PKH mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19, sehingga dengan adanya bantuan PKH juga masih belum mampu meningkatkan taraf hidup masyarakatnya

Dari paparan di atas tentang program yang dicanangkan oleh pemerintah yakni program keluarga harapan dapat disimpulkan bahwa program keluarga harapan adalah program keluarga sejahtera yang diupayakan pemerintah bersifat memberikan bantuan kepada masyarakat guna untuk meningkatkan kualitas hidup melalui akses pendidikan dan kesehatan serta mengurangi angka kemiskinan adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peneliti mengkaji permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program keluarga harapan ini memiliki permasalahan yang dapat diindikasikan antara lain kesalahan masyarakat penerima PKH dalam mempergunakan dana PKH yang diberikan, untuk hal-hal yang tidak sesuai anjuran program, kurangnya sosialisasi petugas/pendamping PKH dalam memfungsikan dana PKH kepada masyarakat penerima, dan kekeliruan data penerima bantuan PKH yang tidak sesuai atau data

penerima yang tidak tepat sasaran. Masalah ini sangat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan permasalahan diatas sangat diperlukannya upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang efektif. Ada banyak daerah di Indonesia yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan, termasuk didalamnya daerah provinsi Nusa Tenggara Timur, salah satunya di Desa Seso, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada. Inilah yang kemudian menjadi hal menarik untuk peneliti melakukan kajian lebih lanjut dalam bentuk penelitian yang berjudul “**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SESO KECAMATAN SOA**”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana kondisi social masyarakat Desa Seso?
- 2) Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seso Kecamatan Soa Kabupaten Ngada?
- 3) Apakah Ada Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Seso Kecamatan Soa Kabupaten Ngada?
- 4) Bagaimana pengaruh implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Seso Kecamatan Soa Kabupaten Ngada?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana kondisi social masyarakat Desa Seso
- 2) Untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seso Kecamatan Soa Kabupaten Ngada.

- 3) Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Seso Kecamatan Soa
- 4) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Seso Kecamatan Soa Kabupaten Ngada .

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu atau menjadi bahan masukan untuk pihak lain yang ingin melakukan penelitian ulang dengan menggunakan cara penelitian yang berbeda dan informan - informan penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis

Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat dan wawasan yang lebih dalam kepada penulis untuk mendeskripsikan dan mengetahui implementasi program keluarga harapan (PKH).

- b. Bagi akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memeberikan wawasan bagi para serjana yang ingin melakukan kajian serupa

- c. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pelaksanaan kebijakan,memberikan kontribusai berupa poin-poin implementasi yang mungkin perlu adanya langkah perbaikan untuk kebaikan program keluarga harapan (PKH) ini.

